

Sajian Khusus: Sinyal Kuota Kemendikbud

Ditulis oleh Redaksi pada Rabu, 07 Oktober 2020



The graphic features the Alif.ID logo in the top left corner. Below it, four individuals are shown from the chest up, standing against a light blue background with a faint world map and network lines. From left to right: a man in a black t-shirt with 'WAKA' on it; a woman in a black hijab and glasses; a man in a blue patterned batik shirt; and a man in a green patterned batik shirt. Below each person is a white rounded rectangle containing their name and a brief professional description. At the bottom center, the title 'Sinyal Kuota Kemendikbud' is written in large, bold, purple letters, with a Wi-Fi symbol above the word 'Kuota'. Below the title is a dark grey rounded rectangle with the text 'SAJIAN KHUSUS' in white. At the very bottom, there are icons for Instagram, Facebook, and Twitter, followed by the text 'ALIF_ID'.

Anggi Afriansyah
Peneliti Sosiologi Pendidikan di Pusat Penelitian Kependudukan LIPI

Nurul Febrianti
Dosen di Universitas Esa Unggul Jakarta.

Satriwan Salim
Pengajar di SMA Labschool Jakarta dan MKU UNJ.

Muhammad Mukhlisin
Kepala Sekolah Guru Kebinekaan

Sinyal Kuota 
Kemendikbud

SAJIAN KHUSUS

   ALIF_ID

Belajar daring adalah alternatif buat siswa supaya bisa tetap belajar di tengah pandemi. Namun yang selama ini menjadi kendala adalah sudahkah semua siswa memiliki gawai untuk belajar daring? Kalau sudah, mampukan orang tua siswa menyediakan kuota supaya sang anak bisa belajar dengan baik?

Hal itulah yang menjadi pertanyaan besar selama ini, yang ternyata, tidak semua orang tua mampu membelikan gawai kepada anak-anaknya, apalagi kuota internet.

Sebab itu, melalui Peraturan Sesjen Kemdikbud Nomor 14 Tahun 2020 Kemdikbud

mengeluarkan Program Kuota Belajar bagi Siswa, Guru, Mahasiswa, dan Dosen. Hal ini merupakan salah satu ikhtiar pemerintah untuk memastikan hak belajar setiap peserta didik terpenuhi.

Sajian Khusus kali ini, Alif.id tengah mengangkat tema “Sinyal Kuota Kemendikbud”, program yang sedang digulirkan oleh pemerintah hingga bulan Desember, yakni memberikan paket kuota gratis internet. Tentu program ini masih butuh banyak perbaikan. Oleh sebab itu, ada guru, dosen, dan peneliti yang bersuara terkait programnya Mas Menteri, Nadiem—supaya bisa merata, dan menjangkau semua warga yang berhak mendapatkannya.

Kita semua berharap supaya pandemi ini segera berakhir, supaya bisa belajar normal kembali.

Akhirul kalam, selamat membaca!

Salam takzim, redaksi.

Baca juga: Deklarasi Balfour, di Balik Dukungan Inggris untuk Negara Israel